

PELATIHAN GOOGLE MY BUSINESS UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN PADA IBU PKK DESA MUARA DAMAI, SEMBAWA, BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

Rizky Aldina¹⁾, Putri²⁾, Efrillia Missel Saputri³⁾, Luis Marnisah⁴⁾, Mohammad Kurniawan⁵⁾,
Meilin Veronica⁶⁾

¹Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia
^{2,3,4,5,6}Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

¹2022520002@students.uigm.ac.id, ²2022510169@students.uigm.ac.id, ³2022510161@students.uigm.ac.id,
⁴luismarnisah@uigm.ac.id, ⁵kurniawan@uigm.ac.id, ⁶meilin.veronica@uigm.ac.id

Diterima 29 Agustus 2025, Direvisi 23 September 2025, Disetujui 26 September 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengusung tema "Pelatihan Google My Business untuk Meningkatkan Penjualan bagi Ibu PKK Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan". Proses kegiatan dimulai dengan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak mitra, yaitu Pemerintah Desa Muara Damai serta kelompok Ibu-Ibu PKK. Setelah itu, dilakukan analisis awal untuk mengetahui kebutuhan peserta, diikuti dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran digital, pelatihan praktis pembuatan akun Google My Business, pengisian profil usaha, dan pengunggahan foto produk. Selanjutnya, ada pendampingan langsung dalam pengelolaan akun, termasuk pembaruan informasi usaha dan memberikan respons pada ulasan pelanggan. Tahap terakhir adalah evaluasi lisan untuk mengevaluasi pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan. Partisipan kegiatan terdiri dari 30 orang ibu PKK dari dua dusun di Desa Muara Damai, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta mampu membuat dan mengelola akun Google My Business secara mandiri, meningkatkan visibilitas produk di Google Search dan Google Maps, serta merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Melalui program ini, diharapkan ibu-ibu PKK bisa memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan penjualan, serta memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi keluarga dan desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan; *Google My Business*; Penjualan

ABSTRACT

This community service activity carries the theme "Google My Business Training to Increase Sales for the PKK Mothers of Muara Damai Village, Sembawa District, South Sumatra Province." The process began with coordination between the implementing team and the partner, namely the Muara Damai Village Government and the PKK women's group. After that, an initial analysis was conducted to understand the participants' needs, followed by socialization on the importance of digital marketing, practical training on creating a Google My Business account, filling out business profiles, and uploading product photos. Next, there was direct assistance in managing the accounts, including updating business information and responding to customer reviews. The final stage is a verbal evaluation to assess the participants' understanding of the material presented. The participants in the activity consisted of 30 PKK mothers from two hamlets in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The results of this training indicate that participants are able to create and manage Google My Business accounts independently, enhance product visibility on Google Search and Google Maps, and feel confident in using digital technology. Through this program, it is expected that the PKK mothers can expand their marketing reach, increase sales, and contribute to sustainable economic growth for families and villages.

Keywords: Training; *Google My Business*; Sales

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi digital telah mengubah cara orang berinteraksi, menemukan informasi, dan menjalankan aktifitas ekonomi. Salah satu inovasi yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari adalah ekosistem layanan Google, yang mencakup mesin pencari, platform bisnis, dan sistem navigasi digital seperti Google Maps. Google Maps bukan hanya berfungsi sebagai alat penunjuk jalan, tetapi juga telah berkembang menjadi sarana penting untuk menampilkan lokasi usaha, ulasan konsumen, dan informasi bisnis secara langsung. Menurut (Ratu Chakti & Saleh, 2021), fitur ini memberikan kesempatan bagi pelaku usaha, termasuk yang berskala kecil dan mikro, untuk mencapai lebih banyak pelanggan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Di tengah perkembangan yang cepat ini, banyak masyarakat di daerah pedesaan yang belum sepenuhnya menyadari potensi teknologi ini, terutama dalam konteks pemasaran digital. Menurut (Amali et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti platform media sosial dan perdagangan elektronik sangat penting dalam meningkatkan tampilan dan daya saing UMKM. Ibu-ibu dari PKK di Desa Muara Damai, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, adalah salah satu kelompok yang memiliki potensi bisnis namun belum secara optimal memanfaatkan platform digital seperti Google My Business. Sehingga, pelatihan ini disusun guna menyalurkan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai penggunaan Google My Business sebagai alat promosi dan peningkatan penjualan, serta untuk mendorong kemandirian ekonomi keluarga dan desa secara berkelanjutan.

Google My Business merupakan salah satu cara pemasaran digital yang efektif dan mudah dijangkau, serta menampilkan detail bisnis seperti lokasi, nomor kontak, waktu buka, dan lainnya. Bagi kaum hawa PKK di Desa Muara Damai, penggunaan GMB menjadi sangat krusial karena dapat membantu mempromosikan produk lokal kepada masyarakat luas tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar. Misalnya, dalam program pengabdian masyarakat di Desa Paya Gambar, proses pendaftaran dan optimasi GMB membantu UMKM Tempe Endul terdaftar di Google Maps, sehingga pelanggan bisa dengan gampang menemukan dan memesan produknya, yang berdampak positif pada peningkatan image usaha dan pendapatan penjualan (Erstiawan, Soebijno, and Erdiana 2023). Penelitian lain di bidang makanan dan minuman menunjukkan bahwa pelatihan untuk pengguna GMB dapat meningkatkan saluran pemasaran digital para pelaku

usaha dan mendorong peningkatan penjualan (Tanjung et al., 2023)

Penjualan barang yang dihasilkan oleh wanita-wanita PKK di Desa Muara Damai masih terbatas pada area sekitar desa. Mereka umumnya memasarkan produk-produk seperti makanan olahan dari hasil kebun melalui jaringan lokal seperti arisan dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Sebagai hasilnya, jangkauan pasar yang berhasil dicapai sangat kecil, sehingga potensi penghasilan mereka belum maksimal. Banyak dari mereka yang belum dapat memanfaatkan Platform Online, dan melalui pelatihan penggunaan Google My Business mereka diharapkan bisa memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Salah satu contohnya, menurut (Salahuddin & Syahnaz, 2023) sebuah penelitian pengabdian masyarakat bagi UMKM tenun di Sambas menunjukkan bahwa optimalisasi Google My Business dapat meningkatkan interaksi bisnis seperti telepon, pesan, dan pemesanan, yang menunjukkan adanya peningkatan potensi penjualan secara online.

Ibu-ibu di Desa Muara Damai memiliki dua peran dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain berfungsi sebagai ibu rumah tangga, banyak dari mereka juga terlibat dalam mencari penghasilan tambahan seperti berkebun dan menjual produk dari usaha kecil. Di Desa Muara Damai, terdapat sekitar 30 anggota Ibu-Ibu PKK yang berasal dari dua dusun. Mereka biasanya melaksanakan kegiatan sosial, sehingga saat berkumpul, mereka dapat mempromosikan produk yang telah mereka buat. Berdasarkan penelitian (Ayu et al., 2024) di Desa Munggu, pelatihan inovasi produk makanan tradisional yang dilaksanakan bersama Ibu-Ibu PKK berhasil membantu mereka untuk memahami cara menentukan harga jual dan memanfaatkan pemasaran online, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan keluarga.

Meskipun para ibu dari PKK di Desa Muara Damai memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha, masih ada berbagai hambatan yang menghalangi kemajuan usaha mereka. Salah satu masalah utama adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Selama ini, banyak pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional untuk memasarkan produk mereka, seperti menjual secara langsung atau melalui jaringan sosial di desa. Terbatasnya akses informasi dan sarana teknologi dapat memperbesar kesenjangan yang ada. Jika masalah ini tidak segera ditangani, maka potensi besar produk lokal dari Desa Muara Damai akan sulit berkembang dan kesempatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemasaran digital tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi para ibu PKK di Desa Muara Damai untuk memajukan keterampilan mereka dalam pemasaran digital. Dengan memanfaatkan Google My Business, para pemilik usaha kecil dapat mempresentasikan produk mereka secara lebih profesional, memperluas jangkauan konsumen, dan meningkatkan daya saing di dunia digital. Program “Pelatihan Google My Business untuk Meningkatkan Penjualan pada Ibu PKK Desa Muara Damai, Sembawa, Banyuasin, Sumatera Selatan” dirancang untuk tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga untuk mendukung kemandirian ekonomi keluarga serta memberdayakan perempuan di desa dengan cara yang berkelanjutan.

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan digital para ibu PKK Desa Muara Damai, mempersiapkan mereka dengan keterampilan praktis dalam menggunakan Google My Business, serta mendorong kenaikan penjualan barang lokal agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan ekonomi keluarga dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini menerapkan strategi partisipatif dengan metode pelatihan dan pendampingan yang telah terbukti efektif dalam memberdayakan anggota PKK serta UMKM (Mudrifah & Pramuja, 2022) Subjek dalam pengabdian ini terdiri dari 30 ibu-ibu PKK yang berada di Desa Muara Damai. Metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Pengamatan Dan Penentuan Masalah

Tim KKN-T UIGM melaksanakan pengamatan awal di Desa Muara Damai, kecamatan Sembawa, untuk mengetahui kebutuhan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM terkait dengan pemasaran digital.

2. Pelatihan Praktis Dan Sosialisasi

Materi dalam pelatihan termasuk konsep dasar pemasaran digital, keuntungan menggunakan Google My Business (GMB), langkah-langkah untuk membuat akun, dan pengisian profil usaha secara menyeluruh. Metode penyampaian dilakukan melalui presentasi, diskusi, dan praktik langsung, sesuai dengan pendekatan yang sudah dilakukan dalam penelitian oleh (Siahaan & Hidayat, 2025).

3. Pendampingan, Diskusi Dan Evaluasi

Pendampingan diberikan secara langsung kepada peserta saat mereka praktik membuat akun GMB. Diskusi tentang masalah yang dihadapi juga difasilitasi. Pendekatan serupa telah diterapkan dalam penelitian yang menyoroti pentingnya praktik langsung dan pendampingan yang intensif (Nugroho et al., 2025).

4. Evaluasi Hasil Penelitian

Evaluasi dilaksanakan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan kembali mengenai pemahaman peserta terhadap materi. bentuk evaluasi formatif seperti ini sesuai dengan pendekatan penelitian dalam pelatihan digital marketing PKK.



Gambar 1. Pelaksanaan Pemaparan Google My Business

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan awal, terungkap bahwa mayoritas ibu-ibu PKK di Desa Muara Damai masih menjual produk mereka dengan cara tradisional, yaitu melalui arisan, rekomendasi lisan, dan jaringan sosial yang terbatas di sekitarnya. Hal ini mengakibatkan area pemasaran yang terbatas sehingga potensi penjualannya belum maksimal.

Masalah lain yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan tentang teknologi digital, kesulitan dalam memahami teknologi, serta belum adanya strategi promosi daring yang terencana. Kondisi ini sesuai dengan temuan studi Murdiawati & Sihotang (2024) yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital menjadi kendala utama bagi UMKM dalam memperluas pasar mereka.

Pelatihan dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu penyuluhan, pelatihan praktis, dan pendampingan. dalam langkah penyuluhan, peserta mendapatkan pengetahuan tentang signifikansi pemasaran digital untuk meningkatkan daya tarik usaha. kemudian dalam langkah pelatihan praktis, Ibu-Ibu PKK diajari cara membuat akun Google My Business, mengisi profil usaha dengan data yang tepat, serta menambahkan foto produk agar lebih menarik perhatian. di langkah pendampingan, peserta dibimbing untuk mengelola akun google my business secara rutin, termasuk menanggapi ulasan pelanggan, memperbarui jam operasional, dan mengoptimalkan kata kunci lokal. pelaksanaan ini selaras dengan temuan Tanjung et al. (2023) yang menunjukkan pemanfaatan google my business dapat meningkatkan keterlihatan umkm dan memberikan pengaruh baik terhadap aksesibilitas untuk konsumen.

Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang strategi pemasaran digital. Sebagian besar ibu-ibu PKK dapat membuat akun Google My Business secara mandiri, menampilkan profil usaha mereka pada Google Search dan Google Maps, serta memahami cara memperbarui informasi bisnis. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam mempromosikan produk kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, program ini terbukti memberikan solusi atas kendala pemasaran konvensional yang selama ini menghalangi ruang lingkup penjualan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Shantilawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan digital marketing memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan, terutama di sektor ritel.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Karunia et al. (2021), yang menyebutkan dengan melalui pelatihan digital marketing yang melibatkan sosialisasi, pelatihan interaktif, dan mentoring, pelaku UMKM mampu memahami konsep digital marketing, mengoperasikan platform digital, dan menggunakan media sosial serta marketplace untuk menaikkan penjualan. Selain itu, Sugihartono et al. (2024) melaporkan bahwa setelah diberikan materi lengkap mulai dari riset pasar, analisis SWOT, pembuatan konten, hingga optimasi Google Bisnis, pelaku UMKM di Bangka Belitung meraih peningkatan omzet hingga 25% berkat strategi digital marketing yang diterapkan secara efektif.

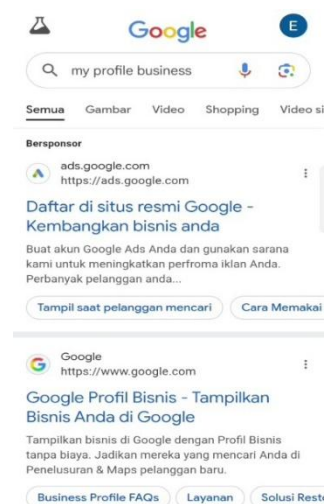
Dalam pelatihan Google My Business, telah ada serangkaian langkah yang diajarkan dan diterapkan kepada para ibu PKK. Berkat langkah-langkah tersebut, para ibu PKK bisa langsung mengakses dan memanfaatkan media mereka sendiri. Setelah itu, mereka mulai menerapkan pengisian informasi mengenai usaha seperti nama, alamat, dan jenis bisnis, serta menambahkan foto produk agar tampilan profil usaha menjadi lebih menarik. Selanjutnya, para peserta pelatihan juga mendapat pembelajaran tentang penggunaan fitur posting untuk berbagi informasi terbaru mengenai promo, kegiatan penjualan, dan acara desa, sehingga konsumen dapat lebih mudah mendapatkan informasi secara langsung melalui Google Search atau Google Maps. Proses ini tidak hanya memperbaiki kemampuan digital ibu-ibu PKK, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi sebagai sarana pemasaran. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mengatasi keterbatasan pemahaman tentang teknologi digital serta memperluas akses informasi bagi masyarakat Desa Muara Damai.

Hal ini sejalan dengan studi Pratama (2023) yang mengungkapkan bahwa pelatihan Google My Business dapat meningkatkan kemampuan digital

UMKM dan memperluas akses pasar mereka. Nursani et al. (2023) juga menegaskan bahwa strategi penggunaan GMB dapat meningkatkan kehadiran usaha. Penelitian (Maula, 2022) menunjukkan bahwa bimbingan pemasaran digital yang berbasis GMB dapat meningkatkan wawasan serta pendapatan pelaku UMKM di daerah pedesaan. Oleh karena itu, berikut adalah langkah-langkah dalam membuat Google My Business yang diterapkan kepada ibu-ibu desa Muara Damai.

1. Buka website:

<https://www.google.com/business/>



Gambar 2. Buka Website

2. Klik “Kelola sekarang”



Gambar 3. Klik “Kelola sekarang”

3. Masukkan Nama Bisnis dan Tambahkan katagori bisnis (contoh: Warung Makan, Toko Pakaian)

Gambar 4. Membuat Profil Bisnis

4. Masukkan alamat lengkap

Gambar 5. Memasukan Alamat

5. Pin Lokasi di Google Maps

Gambar 6. Pin Lokasi

6. Tambahkan nomor handphone dan jam operasional

Gambar 7. Tambahkan Nomor Handphone dan Jam Operasional

7. Verifikasi (bisa lewat email, SMS, atau kode pos)

**Gambar 8.** Verifikasi

8. Tambahkan foto usaha dan produk

**Gambar 9.** Tambahkan Foto Toko

Strategi utama untuk mengatasi minimnya pemahaman dan kemampuan digital adalah bantuan langsung dalam membuat dan mengelola akun Google My Business. Dengan pelatihan ini, para ibu dari PKK dapat lebih memanfaatkan teknologi digital, sehingga dapat secara maksimal menjadi solusi yang mudah diakses, tanpa biaya, dan meningkatkan keberadaan usaha di Google Search dan Google Maps. Materi pelatihan mencakup pembuatan akun, pengisian profil bisnis, serta upload foto produk sehingga keterampilan digital masyarakat dapat berkembang.

Hasil kegiatan dijelaskan sesuai dengan langkah-langkah metode yang telah dilaksanakan. Pertama, dalam tahap observasi awal, terungkap bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK masih melakukan pemasaran produk secara tradisional melalui arisan dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Hambatan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman tentang digital dan keterbatasan akses terhadap informasi. Temuan ini menjadi dasar untuk pelatihan yang diperlukan.

Kedua, pada tahap sosialisasi dan pelatihan praktis, peserta diberikan informasi mengenai pentingnya pemasaran digital, keuntungan dari Google My Business, serta pengalaman langsung dalam membuat akun dan mengisi profil usaha. Hasilnya, semua peserta berhasil mendirikan akun Google My Business, melengkapi detail usaha, dan menambahkan foto produk.

Ketiga, dalam tahap pendampingan dan diskusi, peserta mendapatkan arahan dalam mengelola akun, seperti memperbarui informasi usaha, menambah konten promosi, serta menanggapi ulasan dari pelanggan. Hasilnya, peserta mampu mengelola akun secara mandiri dengan sedikit bimbingan dan menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam penggunaan teknologi digital.

Keempat, dalam fase penilaian, dilakukan sesi tanya jawab dan pemberian umpan balik mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari evaluasi mengindikasikan bahwa peserta telah memahami cara penggunaan Google My Business, menyadari keuntungan dari penggunaan tersebut untuk meningkatkan jangkauan pasar, serta bertekad untuk selalu memperbarui profil bisnis mereka.

Selain itu, keterbatasan akses informasi mengakibatkan pemasaran usaha tetap terfokus pada area lokal. Dengan menggunakan Google My Business, pelaku UMKM dapat menyampaikan informasi terkini, penawaran, dan lokasi usaha secara online sehingga lebih mudah diakses oleh konsumen. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian (Nursani et al., 2023) yang menunjukkan jika Google My Business dapat meningkatkan akses informasi dan membantu promosi UMKM di daerah pedesaan.

**Gambar 10.** Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Muara Damai.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Google My Business untuk para ibu-ibu PKK Desa Muara Damai telah sukses meningkatkan pengetahuan dan kemampuan digital peserta. Pada awalnya, pemasaran masih dilakukan secara tradisional dengan ruang lingkup yang sempit, tetapi setelah pelatihan, peserta dapat membuat dan mengelola akun GMB secara mandiri, sehingga meningkatkan visibilitas usaha mereka.

Program ini terbukti memberikan solusi konkret untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendukung potensi penjualan produk-produk lokal.

Untuk memastikan keberlangsungan program, diperlukan bimbingan lebih lanjut agar para peserta dapat secara rutin memperbarui informasi usaha mereka di GMB dan memanfaatkan fitur-fitur tambahan seperti promosi spesial atau posting secara teratur. Selain itu, diharapkan pemerintah desa bersinergi dengan institusi pendidikan untuk menyelenggarakan program pelatihan lanjutan yang berfokus pada pemasaran digital, misalnya dengan mengajarkan strategi penggunaan media sosial yang terintegrasi dengan GMB, sehingga hasil dari pelatihan dapat terus berkembang. Ini sejalan dengan pernyataan (Erstiaawan et al., 2023) yang menekankan pentingnya bimbingan berkelanjutan bagi UMKM dalam menguasai teknologi digital untuk memperluas jaringan pasar. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan anggota PKK Desa Muara Damai dapat mandiri dalam mengelola strategi pemasaran digital serta berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga serta desa secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur pada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan yang diberikan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga ditujukan bagi Pemerintah Desa Muara Damai, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, atas izin dan fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan. Ucapan terima kasih pun ditujukan pada semua ibu PKK Desa Muara Damai yang aktif dan antusias mengikuti setiap tahap pelatihan Google My Business, sehingga kegiatan berjalan lancar dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan digital serta pemasaran produk lokal desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amali, M. S. , Fatmawati, S. , dan Rosdiana, D. A. (2025). Laporan Seminar Nasional tentang Peranan Platform Digital dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Laporan Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 338–341. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index> ISSN:
- Ayu, P. C. , Yuliantari, N. P. Y. , Hutnaleontina, P. N. , Kusumawati, N. P. A. , dan Pramuki, N. M. W. A. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan PKK di Desa Munggu Melalui Inovasi Kuliner Tradisional. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 10(1), 85–92. <https://doi.org/10.32795/jsb.v10i1.4794>
- Erstiaawan, M. S. , Soebijono, T. , dan Erdiana, S. P. (2023). Pelatihan Google My Business untuk Meningkatkan Penjualan di Sektor Makanan dan Minuman. *J-Dinamika*, 8(3), 380–387.
- Maula, J. A. (2022). Pedampingan Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google Business Pada Umkm Kelurahan Kertajaya. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 442–447. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i1.500>
- Mudrifah, M., & Pramuja, R. A. (2022). Pendampingan Digital Marketing Pada UMKM PKK Karangploso View-Ngenep (Program Bemo “Belajar Marketing Online”). *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(01), 51–58. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i01.20371>
- Murdiawati, D. M., & Sihotang, E. T. (2024). Assistance in the Creation of Google My Business to Increase Sales Revenue. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 767. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i4.11607>
- Nugroho, F. , Fauzi, A. A. , Farras, F. , Mindiyarti, N. , dan . . . (2025). Pelatihan serta Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pangkal Pinang dengan Memanfaatkan Pemasaran Digital. *Pelayanan Unggulan ...*, 2023.
- Nursani, Zara Avila, D. , Akbar, M. , Firmanto, T. , Faiza, N. , Mulya, K. S. , dan Amelia, R. (2023). Rencana Penggunaan Pemasaran Digital Melalui Google My Business untuk UMKM di Kecamatan Parado. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 163–170. <https://doi.org/10.61461/sjpm.v2i3.49>
- Pratama, I. W. A. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Pemasaran Desa Wisata di Kepulauan Wakatobi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.60>
- Ratu Chakti, A. G., & Saleh, N. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Kewirausahaan Dan Kemampuan Mengindra Pasar Terhadap Omzet Penjualan Online Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Polewali Mandar. *Clavia*, 19(3), 354–374. <https://doi.org/10.56326/clavia.v19i3.1417>
- Salahuddin, & Syahnaz, E. (2023). Optimalisasi Google My Business sebagai Strategi Penjualan Produk UMKM. *Prosiding Seminar Nasional*, 5(1), 25–30.
- Shantilawati, I., Zebua, S., & Tarmizi, R. (2024). Penggunaan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Bisnis Retail. *Jmari*,

- 5(1), 30–37.
<https://doi.org/10.33050/jmari.v5i1.3130>
- Siahaan, F. M., & Hidayat, R. (2025). *Pelatihan Strategi Komunikasi Pemasaran Digital melalui Instagram dan TikTok bagi Ibu PKK Desa Cikasungka , Kecamatan Solear , Kabupaten Tangerang*. 5(2), 100–107.
- Sugihartono, T. , Sulaiman, R. , dan Yanuarti, E. (2024). Implementasi Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Bangka Belitung. 5(2), 2614–2719.
- Tanjung, S. M. , Abdillah, M. O. , Rayhannur, M. J. , Melsya, L. , Lubis, F. R. A. , dan Usiono. (2023). Penggunaan Google My Business Sebagai Sarana Promosi UMKM dalam Proses Pembuatan Tempe di Desa Paya Gambar. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 4(3), 549–556. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.443>